

**STRATEGI KOMUNIKASI POLISI RESOR KOTA
PEKALONGAN DALAM MENCEGAH PENYEBARAN
NARKOBA DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ROSEANA FATH
NIM. 3417088

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI POLISI RESOR KOTA
PEKALONGAN DALAM MENCEGAH PENYEBARAN
NARKOBA DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ROSEANA FATH
NIM. 3417088

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roseana Fath

Nim : 3417088

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**STRATEGI KOMUNIKASI POLISI RESOR PEKALONGAN KOTA DALAM MENCEGAH PENYEBARAN NARKOBA DI KOTA PEKALONGAN**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian, semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Penulis,



ROSEANA FATH

NIM: 3417088

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
Jl. Gondang No. 73 Wonopringgo Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Roseana Fath

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Roseana Fath

Nim : 3417088

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI POLISI RESOR PEKALONGAN
KOTA DALAM MENCEGAH PENYEBARAN NARKOBA DI
KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Desember 2021
Pembimbing



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 19771217200604020



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ROSEANA FATH**
NIM : **3417088**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI POLISI RESOR KOTA PEKALONGAN DALAM MENCEGAH PENYEBARAN NARKOBA DI KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011001

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik

			diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik

			(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أ ي = ai	آ = ā
إ = i	أ و = au	أ ي = ī
أ = u		أ و = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selau tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan kebahagiaan bagi penulis dengan mengucapkan terima kasih dan penulis sembakkan Skripsi ini untuk:

1. Untuk diri sendiri yang sudah mampu berjuang sampai saat ini dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mudiyono dan Ibu Nurendah, yang telah membesarkan kami, senantiasa berdoa untuk kesuksesan kami dalam menempuh studi serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Kakak saya Aziz Hussein yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan penulis.
4. Kepada keluarga Polres Pekalongan Kota yang sudah mengizinkan dan memberikan fasilitas sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMJI KPI) yang sudah memberikan pengalaman penulis dalam berorganisasi dan menjadi insan yang berguna untuk sesama.
6. Kepada teman-teman seperjuangan kelompok PPL di Polres Pekalongan Kota dan kelompok KKN DR kelompok 20 Kabupaten Batang yang sudah memberikan dukungan, dorongan serta doa sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada Evira Suci teman baik, terimakasih sudah menjadi teman yang baik, sudah mau memberikan saran dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kepada Teman-teman Weekend Kudu Dolan yang tidak ada hentinya selalu memberikan dukungan, dorongan serta doa sehingga terselesaikannya Skripsi ini.
9. Teman-teman se-angkatan 2017 dan Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTTO

Allah SWT tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Al-Baqarah 286)

ABSTRAK

Roseana Fath. **STRATEGI KOMUNIKASI POLISI RESOR KOTA PEKALONGAN DALAM MENCEGAH PENYEBARAN NARKOBA DI KOTA PEKALONGAN.** Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pekalongan, Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M. Si.

Banyak jenis kenakalan yang mengancam generasi muda bukan hanya di Indonesia bahkan diseluruh dunia, salah satu bentuk kenakalan remaja yang dapat dikategorikan mengkhawatirkan yaitu penyalahgunaan narkoba. Akibat dari penyalahgunaan narkoba yang fatal bisa mengenai kehidupan sosial, agama, ekonomi bahkan dapat menjadi penyebab melakukan tindak kejahatan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi Polisi Resor Pekalongan Kota dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di Kota Pekalongan. Menggunakan metode penelitian *field research*, dan melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data ini yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles & Huberman, yakni: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian yaitu upaya preventif merupakan suatu aspek penting yang berguna untuk mencegah penggunaan berbahaya dari narkoba. Program pencegahan yang dilakukan yaitu sosialisasi. Strategi komunikasi pencegahan penyebaran narkoba yang dilakukan oleh Polres Pekalongan Kota dalam mencegah penyebaran atau penyalahgunaan narkoba adalah dengan cara melakukan serangkaian program yang sesuai dengan teori strategi perencanaan komunikasi yang terdiri dari beberapa tahap. Meliputi mengenal khalayak sasaran/target audiens, menyusun pesan, menetapkan metode dan pemilihan media yang efektif.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pencegahan, Narkoba.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Polisi Resor Kota Pekalongan dalam Mencegah Penyebaran Narkoba di Kota Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin Lc. M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. H. Imam Hanafi, M.Ag selaku Wali Dosen Penulis.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku dosen pembimbing .
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta Staff.
7. Polisi Resor Pekalongan Kota dan seluruh pihak yang membantu.

8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 27 Desember 2021

Penulis



ROSEANA FATH
NIM. 3417088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN NARKOBA	18
A. Strategi Komunikasi.....	18
1. Pengertian Strategi.....	18
2. Pengertian Komunikasi.....	18
3. Strategi Komunikasi	19

4.	Unsur-unsur Komunikasi	20
5.	Tahapan-tahapan Strategi Komunikasi	22
B.	Pencegahan Penyebaran Narkoba	25
1.	Pengertian Narkotika	25
2.	Penggolongan Narkotika.....	26
3.	Jenis-jenis Narkotika.....	28
4.	Pengertian Psikotropika	30
5.	Jenis-jenis Psikotropika	31
6.	Dampak Penyalahgunaan Narkoba	32

**BAB III STRATEGI KOMUNIKASI POLRES PEKALONGAN KOTA
DALAM MENCEGAH PENYEBARAN NARKOBA DI KOTAM
PEKALONGAN..... 33**

A.	Gambaran Umum Polres Pekalongan Kota	33
1.	Latar Belakang Polres Pekalongan Kota	33
2.	Visi dan Misi Polres Pekalongan Kota	34
3.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja SAT RES Narkoba.....	35
B.	Pencegahan Penyebaran Narkoba di Polres Pekalongan Kota	38
1.	Upaya Promotif Penyebaran Narkoba di Pekalongan Kota.....	38
2.	Kegiatan Polres Pekalongan Kota Sebagai Upaya Preventif.....	40
C.	Strategi komunikasi Polres Pekalongan Kota dalam mencegah penyebaran narkoba di Kota Pekalongan.....	42
1.	Memperkenalkan Khalayak	42
2.	Penetapan Media.....	43

**BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI POLISI RESOR
PEKALONGAN KOTA DALAM MENCEGAH PENYEBARAN
NARKOBA DI KOTA PEKALONGAN..... 52**

A.	Analisis Pencegahan Penyebaran Narkoba di Polres Pekalongan Kota .	52
1.	Upaya Promotif Penyebaran Narkoba di Pekalongan Kota.....	52
2.	Kegiatan Polres Pekalongan Kota sebagai Upaya Preventif	53

B.	Analisis Strategi Komunikasi Polisi Resor Pekalongan Kota dalam Mencegah Penyebaran Narkoba di Kota Pekalongan	55
1.	Mengnal Khalayak	56
2.	Penetapan Media	57
BAB V PENUTUP		63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 1. Data Kasus TP. Narkoba Tahun 2020-2021	39
Table 2. Daftar radio yang bekerjasama dengan Polres Pekalongan Kota	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Narkoba Polres Pekalongan	41
Gambar 2. Akun Instagram @humas_pekalongankota.....	46
Gambar 3. Publikasi Press Release	46
Gambar 4. Akun @Facebook Humas Polres Pekalongan Kota	47
Gambar 5. Publikasi Kegiatan ungkap kasus	47
Gambar 6. Akun Youtube Polres Pekalongan Kota.....	48
Gambar 7. Publikasi Kegiatan Ungkap Kasus	49
Gambar 8. Website Polres Pekalongan Kota	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak jenis kenakalan yang mengancam generasi muda bukan hanya di Indonesia bahkan diseluruh dunia, salah satu bentuk kenakalan remaja yang dapat dikategorikan mengkhawatirkan yaitu penyalahgunaan narkoba. Akibat dari penyalahgunaan narkoba yang fatal bisa mengenai kehidupan sosial, agama, ekonomi bahkan dapat menjadi penyebab melakukan tindak kejahatan. Narkotika memiliki dua sisi yang sangat besar. Yang pertama dari sisi positif dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan, yang kedua dari sisi negatif narkotika juga bisa membahayakan penggunaannya.

Permasalahan tentang narkoba seakan-akan tidak ada hentinya, hal ini dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain narkoba, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah *napza*, *napza* singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif.¹

Penyalahgunaan narkoba sekarang merambah di generasi muda, termasuk di Kota Pekalongan. Penyebaran yang cepat terhadap anak sebab pergaulan anak sekarang yang sudah mulai mencoba merokok. Awal penyebaran narkoba biasanya pada anak usia dibawah umur, pada usia tersebut anak mulai penasaran menghisap rokok.

¹ Istiati, *Narkoba*,(Klaten, CV Sahabat, 2009), hlm.1.

Rasa penasaran mereka muncul dari kebiasaan orang terdekat. Setelah dewasa mereka mulai terbiasa dengan rokok dan mulai mencoba narkoba. Pengedar narkoba tidak jarang menyelipkan zat-zat aktif disetiap rokok. Pengedar awalnya membagikan dengan gratis, setelah target kecanduan pengedar mulai memasang tarif.

Sebagian besar remaja cenderung ditawari atau dibujuk oleh teman-temannya untuk menggunakan narkoba.² Keterlibatan remaja dalam penggunaan narkoba menjadi momok penting di kalangan masyarakat, bangsa dan Negara karena pada dasarnya remaja merupakan ujung tombak bagi perkembangan dan kemajuan bangsa dan Negara.³

Narkotika merupakan zat atau obat yang sangat berguna dan bermanfaat untuk diperlukan dalam pengobatan penyakit tertentu, namun jika disalahgunakan, maka bersifat fatal baik bagi perorangan ataupun masyarakat khususnya generasi muda.⁴ Dalam beberapa waktu terakhir ini kasus penyalahgunaan narkoba sebagian dilakukan oleh kaum remaja. Di Indonesia keadaan ini kerap melanda anak-anak remaja dikota-kota besar.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pasal 104-108 tentang peran serta masyarakat. Pada pasal 104 berbunyi: masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu

² Ketut Suryani, *Fenomenologi: Pengalaman Remaja Dalam Menggunakan Narkoba*, (Jurnal Keperawatan Silampari, Vol. 4, No.1, 2020), hlm.127

³ Nurmala, *Penyalahgunaan Napza Dikalangan Remaja (Studi Kasus Pada Dua Siswa Di MAN 2 Kota Bima)*, (jurnal psikologi pendidikan dan konseling, Vol 2, No. 1, 2016), hlm. 27

⁴ AR. Sujon & Boni Daniel, *Komentar dan Pembahasan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*, (Jakarta: Sinar Grafika ,2011), hlm.59.

pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika.⁵

Pencegahan penyebaran narkoba dan pemberantasan peredaran narkoba menjadi dua hal yang saling signifikan untuk dikaji dan diteliti. Melihat kedua hal yang berkaitan dengan kepentingan nasional, dimana generasi muda merupakan penerus kehidupan berbangsa dan bernegara, namun juga sebagai permasalahan internasional bagi umat manusia secara keseluruhan.

Untuk itu perlu adanya peran serta masyarakat dalam membantu pencegahan dan pemberantasan narkotika. Dua komponen dasar dalam penanggulangan kejahatan ini yaitu masyarakat/sekolah, pemerintah dan polisi atau penegak hukum.⁶

Banyaknya kasus penyebaran narkoba peran dan fungsi dari Kepolisian sangat di butuhkan sebagai aparat penegak hukum, polisi dituntut untuk menjalankan kewajiban sesuai dengan kewenangan yang dimiliki sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu pihak Kepolisian diharapkan agar selalu siap siaga mencegah penyebaran narkoba dengan berkerjasama dengan instansi-instansi terkait dan peran dari masyarakat.

Melihat kasus yang semakin marak di masyarakat Kota Pekalongan tentang penyebaran narkoba, sudah saatnya melakukan pencegahan penyebaran narkoba dengan menjalin komunikasi yang baik dan efektif, karena ini bisa

⁵ Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika

⁶<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/06/bnn-pengguna-narkoba-di-kalangan-milenial-meningkat>

menjadi salah satu strategi yang sangat tepat dalam pencegahan bahkan pemberantasan narkoba di Indonesia. Polisi Resor Kota Pekalongan adalah salah satu perpanjangan tangan dari pemerintah Indonesia yang bertugas untuk menangani permasalahan narkoba di Kota Pekalongan. Dalam mengatasi dan mencegah penyalahgunaan narkoba Polisi Resor Kota Pekalongan melakukan berbagai cara agar masyarakat tidak terjebak dalam kasus narkoba.

Polisi Resor Kota Pekalongan terus melakukan upaya pemberantasan dan pencegahan penyebaran, serta penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang bersama instansi yang terkait. Polres Pekalongan Kota rutin melakukan sosialisasi ke sekolah, kelurahan, komunitas, tentang bahaya memakai narkoba dan obat-obatan untuk meminimalisir pencedaran dan juga melakukan pencegahan serta tindakan apabila suda ada yang memakai barang haram tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dan membahas skripsi yang berjudul "*Strategi Komunikasi Polisi Resor Kota Pekalongan dalam Mencegah Penyebaran Narkoba di Kota Pekalongan*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Polres Pekalongan Kota dalam pencegahan penyebaran narkoba?
2. Bagaimana strategi komunikasi Polres Pekalongan Kota dalam Mecegah Penyebaran Narkoba di Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Polres Pekalongan Kota dalam pencegahan penyebaran narkoba.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi Polisi Resor Pekalongan Kota dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan yang didapat dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Memberikan pengetahuan mengenai strategi komunikasi Polisi Resor Pekalongan Kota dalam mencegah penyebaran narkoba di Kota Pekalongan.
2. Praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi seluruh pihak, baik mahasiswa, dosen, praktisi media dalam strategi komunikasi pencegahan penyebaran narkoba.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penulis akan mendeskripsikan karya yang relevan dengan judul yang dibuat. Tujuannya untuk menghindari terjadinya kesamaan dalam penulisan, selain itu dari beberapa karya yang relevan, penulis bisa

membandingkan berbagai masalah sehingga penulis dapat memperoleh hasil penemuan baru dan betul-betul otentik. Karya yang relevan tersebut adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khairul Anwar Simatupang Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017 yang berjudul “*Strategi Komunikasi Polisi Resor Kota Palembang Dalam Menangkal Gerakan Terorisme Di Kota Palembang*”⁷. Berdasarkan hasil dari penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan dalam pencegahan aksi terorisme di Indonesia.

Adapun dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi komunikasi Polisi Resor. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian Khairul Anwar melihat pada pencegahan teroris di Kota Palembang. Penelitian sekarang melihat pada pencegahan narkoba di Kota Pekalongan.

Kedua, penelitian berjudul “*Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Kampung Pulau Pandan Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi*”. Oleh Maya Saputri Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam

⁷ Khairul Anwar Simatupang, 2017, *Strategi Komunikasi Polisi Resor Kota Palembang Dalam Menangkal Gerakan Terorisme Di Kota Palembang*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dalam wilayah kampung Pulau Pandan.⁸

Adapun dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian Maya Saputri membahas pencegahan penyebaran narkoba di kalangan remaja. Penelitian sekarang membahas tentang strategi komunikasi pencegahan penyebaran narkoba.

Ketiga, penelitian berjudul “*Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City*”. Oleh Aprilia Lianjani Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mensosialisasikan Program Smart City.⁹

Adapun dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi komunikasi. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian Aprilia Lijani membahas tentang strategi komunikasi Pemerintah, peneliti sekarang membahas tentang strategi komunikasi Polisi.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variable yang akan diteliti. Secara teoritis,

⁸ Maya Saputri, 2020, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Kampung Pulau Pandan Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi*, Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

⁹ Aprilia Linjani, 2018, *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City*, Fakultas Ilmu dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

penjelasan mengenai hubungan antara variable independen dan dependen sangat diperlukan. Jika dalam sebuah penelitian terdapat variable tersebut, selanjutnya dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian.¹⁰ Dalam merumuskan strategi komunikasi, Arifin¹¹ berpendapat bahwa ada lima faktor yang harus diperhatikan.

1) Pengenalan Khalayak

Khalayak haruslah merupakan langkah pertama bagi komunikator dalam usaha menciptakan komunikasi yang efektif. Mengingat, dalam proses komunikasi khalayak itu sama sekali tidak pasif, melainkan aktif. Sehingga antara komunikator dan komunikan bukan saja saling berhubungan, tetapi juga saling mempengaruhi.

2) Menyusunan Pesan.

Menyusun pesan, berarti menentukan tema dan materi. Dan syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut, ialah mampu membangkitkan perhatian.

3) Menetapkan Metode.

Dalam mencapai efektifitas dari suatu komunikasi, selain tentunya dari kemantapanisi pesan yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka metode komunikasi akan turut mempengaruhi penyampainnya pesan oleh komunikator kepada komunikan.

¹⁰ Burhan Bungin, penelitian Kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial lainnya, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 60

¹¹ Anwar Arifin, *strategi komunikasi, sebuah pengantar ringkas*, (Bandung: Armico, 1994), hlm. 75-76

4) Seleksi dan Penggunaan Media.

Sebagaimana dalam menyusun pesan dari suatu komunikasi yang ingin dilancarkan kita harus selektif dalam arti menyesuaikan yang ingin direncanakan kita harus selektif dalam arti menyesuaikan keadaan dan kondisi khalayak, maka dalam sendirinya dalam penggunaan media pun, harus demikian pula.¹²

5) Peranan Komunikator.

Unsur yang paling dominan dalam mencapai sebuah efektivitas komunikasi adalah komunikator. Sebelum komunikator menjalankan proses komunikasinya ia harus terlebih dahulu melakukan persiapan meliputi mengenal khalayak, menyusun pesan, memilih metode dan menentukan media yang cocok dengan pesan yang akan disampaikan dan kondisi khalayak sasaran.¹³

Metode pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang paling efektif dan mendasar adalah metode preventif dan promotif.¹⁴

Preventif disebut juga sebagai program pencegahan dimana program ini ditujukan kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal narkoba agar mereka mengetahui tentang seluk beluk narkoba sehingga mereka menjadi tidak tertarik untuk menyalahgunakannya. Program ini selain dilakukan oleh

¹² Anwar Arifin, *strategi komunikasi, sebuah pengantar ringkas*, hlm. 77

¹³ Anwar Arifin, *strategi komunikasi, sebuah pengantar ringkas*, hlm. 78

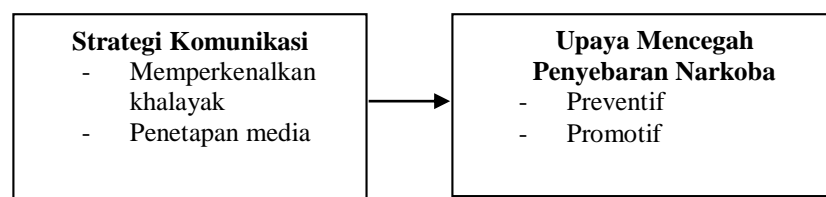
¹⁴ Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika. (2021, Juni 11). Pengadilan Negeri Kelas II,

pemerintah, juga sangat efektif apabila dibantu oleh sebuah instansi atau institusi lain termasuk lembaga-lembaga profesional terkait, lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, organisasi masyarakat lainnya. Bentuk dan agenda kegiatan dalam program ini adalah kampanye anti penyalahgunaan narkoba, penyuluhan seluk beluk narkoba, pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya.

Promotif atau juga disebut sebagai program preemtif atau juga program pembinaan. Pada program ini yang menjadi sasaran pembinaan adalah para anggota masyarakat yang belum memakai atau belum mengenal narkoba sama sekali. Prinsip yang dijilani oleh program ini adalah dengan meningkatkan peranan dan kegiatan masyarakat agar kelompok ini menjadi lebih sejahtera secara nyata sehingga mereka sama sekai tidak akan pernah berfikir memperoleh kebahagiaan degan cara menggunakan narkoba. Bentuk program yang ditawarkan yaitu pelatihan, dialog interaktif, kelompok olahraga, kelompok belajar, atau kelompok usaha. Pelaku program yang sebenarnya paling tepat adalah lembaga-lembaga masyarakat yang difasilitasi dan diawasi oleh pemerintah.

Gambar 1.1

Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini, penulis akan melakukan studi deskriptif kualitatif dalam sebuah instansi atau lembaga, yaitu Polres Kota Pekalongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang berhubungan dalam penulisan skripsi ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁸ Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis, yang pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan yang dapat diulang kembali oleh peneliti yang lainnya.¹⁹ Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan observasi partisipan yang artinya bahwa penelitian merupakan kelompok yang akan diteliti.²⁰

Dalam penulisan ini penulis menggunakan observasi partisipan (*Participant Observation*) yang akan terlibat langsung secara interaktif dalam obyek yang diteliti. Penulis akan membuat pengamatan dan pencatatan secara langsung. Metode ini dilakukan juga untuk memperoleh data tentang gambaran secara umum mengenai keadaan

lokasi, situasi dan kondisi sebenarnya untuk mengetahui komunikasi interpersonal dan pembinaan perilaku sosial.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara dalam melakukan wawancara. Pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif sehingga jawabannya sudah disiapkan.¹⁵

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data dari informan sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak terdapat dalam dokumen. Data tersebut akan menjawab persoalan penelitian.

c) Dokumentasai

Dokumentasi adalah sejumlah dokumen-dokumen yang digunakan untuk mencari data dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁶

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi (data) non manusia yang berupa catatan-catatan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Befungsi untuk pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara mendalam. Dokumentasi digunakan sebagai instrumen utama untuk

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 319

¹⁶ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2002), hlm. 52

memperoleh semua data yang berhubungan dengan gambaran umum Polisi Resor Kota Pekalongan.

3. Sumber Data

Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data pokok, yang bersumber dari Polisi Resor Kota Pekalongan, tentang terpidana narkoba atau mantan pelaku narkoba, serta dokumentasi. Sumber data sekunder adalah data pendukung yang dapat memenuhi kriteria tentang kasus narkoba, yang akan menjadi informan pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a) Informan Kunci

Informan kunci yaitu sumber yang akan memberikan informasi-informasi pendukung untuk kesempurnaan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Humas Polisi Resor Kota Pekalongan atau KASAT yang berhubungan dengan penanganan narkoba sebagai narasumber yang dapat dapat memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian tentang awal berdirinya Polisi Resor Kota Pekalongan secara keseluruhan dan gambaran umum tentang Polisi Daerah Pekalongan Kota.

b) Informan Pelengkap

Informan pelengkap yaitu seseorang yang diharapkan bisa memberikan informasi tentang penelitian untuk melengkapi informasi

dari dari informan kunci. Dalam informan pelengkap ini ada seseorang yang mencakup yaitu: Intelkam dan anggota Kepolisian Resor Pekalongan Kota dan struktur pejabat Kepolisian Resor Kota Pekalongan sebagai media penerapan komunikasi untuk mencegah penyebaran penyalahgunaan narkoba.

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, penulis akan melakukan analisis terhadap data-data yang didapatkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles & Huberman, yakni dengan tiga tahap.¹⁷

a) Reduksi Data

Pada tahap ini, penulis akan melakukan proses *editing*, pengelompokan dan peringkasan data.

b) Penyajian Data

Data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan kemudian saling dikaitkan dengan teori yang digunakan. Penyajian data juga dapat disebut mengorganisasikan data.

c) Penarikan dan Pengujian Kesimpulan

Pada tahap ini, akan dilakukan pemaknaan terhadap kecenderungan dari sajian data, menarik dan menguji kesimpulan dari data-data tersebut. Sehingga akan menghasilkan suatu temuan

¹⁷ Pawito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2007) hlm. 104-106

deskriptif mengenai gambar suatu objek setelah dilakukan penelitian.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh memiliki nilai kevalidan dan kesohihan data (data penelitian kualitatif dinamakan dengan uji validitas dan reabilitas). Adapun teknik yang digunakan yaitu:

a) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang laian di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu untuk keperluan pengecekan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori

Validitas dan objektivitas merupakan persoalan fundamental dalam kegiatan ilmiah. Agar data yang diperoleh peneliti memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi, diperlukan beberapa persyaratan. Berikut ini akan peneliti kemukakan metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan objektivitas suatu penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif.

Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil

wawancara maupun sumber data sekunder berupa buku, majalah dan dokumen lainnya. Sedangkan metode atau cara yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kualitatif. Artinya analisis kualitatif digunakan dalam analisis data adalah data (kualitatif) dari hasil observasi dan wawancara yang mendalam, dengan tujuan memberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas atas hasil data yang dikumpulkan. Kemudian peneliti melakukan langkah membandingkan atau mengkorelasikan hasil penelitian dengan teori yang telah ada. Hal itu dilakukan untuk mencari perbandingan atau hubungan antara hasil penelitian dengan teori yang telah ada.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dan memperjelas dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Membahas gambaran umum tentang strategi komunikasi dan pengertian narkoba.
- BAB III** Membahas tentang strategi komunikasi Polisi Resor Pekalongan Kota dalam mencegah penyebaran narkoba di Kota Pekalongan

yang meliputi gambaran umum tempat penelitian, deskripsi data pencegah penyebaran narkoba di Polres Pekalongan Kota, deskripsi data strategi komunikasi Polres Pekalongan Kota.

BAB IV Merupakan analisis terhadap strategi Polres Pekalongan Kota dalam pencegah penyebaran narkoba, dan analisis data dari strategi komunikasi Polres Pekalongan Kota.

BAB V Merupakan penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pencegahan merupakan suatu aspek penting yang berguna untuk mencegah penggunaan berbahaya dari narkoba. Program pencegahan yang dilakukan yaitu sosialisasi. Masyarakat berperan aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di wilayah Pekalongan Kota. Upaya preventif merupakan upaya yang digunakan oleh Kepolisian Polres Pekalongan Kota sebelum terjadinya penyalahgunaan narkoba.
2. Strategi komunikasi pencegahan penyebaran narkoba yang dilakukan oleh Polres Pekalongan Kota dalam mencegah penyebaran atau penyalahgunaan narkoba adalah dengan cara melakukan serangkaian program yang sesuai dengan teori strategi perencanaan komunikasi yang terdiri dari beberapa tahap. Meliputi mengenal khalayak sasaran/target audiens, menyusun pesan, menetapkan metode dan pemilihan media yang efektif.

Program komunikasi pencegahan narkoba Polres Pekalongan Kota dinilai mengena bagi pengetahuan masyarakat Pekalongan dan sekitarnya akan informasi tentang penyalahgunaan narkoba.

Treatment komunikasi pencegahan penyebaran narkoba utamanya dilakukan terhadap masyarakat pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa “Strategi Komunikasi Polisi Resor Pekalongan Kota dalam Mencegah Penyebaran Narkoba di Kota Pekalongan”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Polres Pekalongan Kota

Penyebaran dan penyalahgunaan narkoba di Indonesia khususnya di Kota Pekalongan saat ini sudah sangat pesat dari masa ke masa. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya terpidana kasus narkoba yang tertangkap. oleh karena itu, peneliti berharap Polres Pekalongan Kota meningkatkan upaya dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, dan memperketat himbauan tentang bahaya narkoba kepada masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa haruslah menjadi pelopor dalam mencegah narkoba, bukan hanya sebagai penonton, bahkan menjadi pemilik, penadah, pengedar atau pemakai. selain menjadi salah satu mesin propaganda yang mampu merobohkan sebuah ketidak benaran, mahasiswa diharapkan menjadi kelompok massa idealis yang menjunjung tinggi nilai-nilai norma serta moral, juga menjadi agen perubahan terutama di dunia pendidikan.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, jika akan melakukan penelitian hendaknya dapat ditambah dengan penyajian data yang lebih terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico.
- Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- David, Fred. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prehalindo
- Effendy, Uchjana, Onong. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarna.
- Effendy, Uchjana, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Uchjana, Onong. 1981. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Iskandarwassid. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istiati. 2009. *Narkoba*. Klaten: Sahabat.
- Hamzah, Andi. DKK. 1994. *Kejahatan Narkotika Dan Psikotropika*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mardani. 2008. *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtopo, Ali. 1978. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies-CSIS.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.

- Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujon, AR. & Daniel, Boni. 2011. *Komentar dan Pembahasan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pawito. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Renika Cipta.
- Waluyo, Bambang. 2002. *Penelitian Hukum dalam Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Santosa. 2008. *Creative Advertisng*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Supramono, Gatot. 2001. *Hukum Narkoba Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Tjiptono. 2008. *Strategi Pemasaran, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jurnal

- Suryani, Ketut. 2020. "Fenomenologi: Pengalaman Remaja Dalam Menggunakan Narkoba". *Jurnal Keperawatan Silampari, Vol. 4, No.1*.
- Syas, Mulyati. 2012. "Kajian Komunikasi Massa". *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi, Vol III, No. 5*.
- Herindrasti, Sinta. 2018. "Drug-free ASEAN 2025: tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba". *Jurnal Hubungan Internasional: Vol.7,No. 1*.
- Nurmala. 2016. "Penyalahgunaan Napza Dikalangan Remaja (Studi Kasus Pada Dua Siswa Di MAN 2 Kota Bima)". *Jurnal psikologi pendidikan dan konseling, Vol 2, No. 1*.

Skripsi

- Linjani, Aprilia. 2018. "*Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City*". UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saputri, Maya. 2020. "*Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Kampung Pulau Pandan Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi*". UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Simatupang, Khairul, Anwar. 2017. "*Strategi Komunikasi Polisi Resor Kota Palembang Dalam Menangkal Gerakan Terorisme Di Kota Palembang*"
UIN Raden Fatah Palembang.

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika